

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan dari suatu penelitian yang digunakan sebagai pedoman agar mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian. Berkaitan dengan hal ini, desain penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian. Dalam menentukan metode penelitian yang akan digunakan, peneliti harus memperhatikan permasalahan penelitian, tujuan penelitian, termasuk data yang dibutuhkan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dan metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif. Pemilihan metode ini bertujuan untuk dapat menganalisis permasalahan yang ada lebih mendalam dan jelas agar penelitian ini mendapatkan data yang jelas serta dapat mendeskripsikan keadaan yang ada.

Metode deskriptif pada penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan sebuah informasi dan hasil yang didapatkan pada penelitian. Menurut Raco (2018) metode deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Metode ini dipilih bertujuan untuk dapat menganalisis permasalahan yang ada lebih mendalam dan jelas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas perangkat lunak NCI-Bookman yang digunakan di Perpustakaan Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi tertentu. Penelitian deskriptif ini dapat dilakukan melalui masalah yang akan diteliti, dan dapat berfokus pada satu persoalan tertentu serta mengandung fakta yang sesuai dilapangan.. Moleong, (2015) menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang

hasilnya berisikan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari sekelompok orang atau perilaku yang diamati.

Jadi, Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif ini dapat berfokus pada satu persoalan tertentu sesuai fakta dilapangan, sehingga penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif yang bertujuan agar dapat mengetahui kualitas perangkat lunak NCI-Bookman berdasarkan ISO 9126 di Perpustakaan Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung.

3.2 Partisipan dan Lokasi Penelitian

3.2.1 Partisipan Penelitian

Partisipan penelitian merupakan sekelompok orang yang terlibat dalam memberikan data yang dibutuhkan. Dalam menentukan partisipan, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* agar partisipan yang dipilih dapat memberikan informasi yang akurat dan sesuai dengan kebutuhan penelitian karena melalui pertimbangan tertentu. Maka dari itu, *purposive sampling* berperan dalam menentukan informan yang layak untuk memberikan data yang berhubungan dengan penelitian.

Dalam hal ini, partisipan harus memberikan jawaban sebagai informasi yang dapat mewakili penelitian yang dilakukan yaitu evaluasi kualitas perangkat lunak. Oleh karena itu, peneliti mempertimbangkan kriteria dalam menentukan partisipan, antara lain:

1. Merupakan staf Perpustakaan STPB;
2. Pernah atau sedang ditempatkan pada bidang IT Perpustakaan STPB;
3. Memiliki pemahaman mengenai kualitas perangkat lunak; dan
4. Bersedia menjadi partisipan dalam penelitian.

Berdasarkan kriteria diatas, dari semua staf pustakawan di Perpustakaan STPB didapatkan hasil pada Tabel 3.1

Tabel 3. 1 Pemilihan Narasumber Penelitian

No	Inisial	Keterangan	Kriteria			
			1	2	3	4
1	OM	Kepala Bagian IT	√	√	√	√
2	R	Pustakawan Bagian Sirkulasi	√	√	√	√
3	AH	Staf Perpustakaan Bagian Pengolahan	√			√
4	RO	Staf Perpustakaan Bagian Pengolahan	√			√
5	P	Staf Perpustakaan Bagian Sirkulasi	√			√
6	AS	Staf Perpustakaan	√	√	√	
7	RU	Staf Perpustakaan	√	√		√

Konstruksi Peneliti, 2021

Dari hasil tersebut, peneliti memilih 2 dari 6 orang staf perpustakaan di Perpustakaan STP Bandung sebagai narasumber karena memenuhi kriteria yang sudah ditentukan dan dianggap dapat mewakili partisipan lain yang berada di Perpustakaan STP Bandung yaitu OM dan R. Selain itu, pada penelitian ini juga terdapat informan kunci (*key informant*) sebagai pendukung dalam proses pengolahan data yang sudah dikumpulkan. *Key informant* tersebut merupakan Kepala Perpustakaan STP Bandung yang disebutkan pada Tabel 3.2 berikut.

Tabel 3. 2 Subjek Penelitian

Subjek Penelitian	Informan	Keterangan
Kepala Bidang IT	1	Pemberi Informasi dalam Penelitian (<i>informan</i>)
Pustakawan Sirkulasi	1	Pemberi informasi dalam penelitian (<i>informan</i>)
Kepala Perpustakaan	1	Pemberi informasi kunci dalam penelitian (<i>key informant</i>)

3.2.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Perpustakaan Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung, yang merupakan perguruan tinggi yang berada di bawah Kementerian Pariwisata. Perpustakaan Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung terletak di Jl. Dr. Setiabudhi 186 Bandung, Jawa Barat.

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan bagian penting dalam kegiatan penelitian, hal ini karena instrumen menjadi alat ukur dalam penelitian yang dilakukan. Instrumen penelitian menurut Arikunto (2005, hlm.101) adalah “alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh penelitian dalam mengumpulkan data agar kegiatan yang dilakukannya menjadi sistematis dan dipermudahkannya olehnya”.

Adapun instrumen pada penelitian ini adalah ISO-9126 yang merupakan standar internasional untuk menilai kualitas sebuah perangkat lunak. Oleh karena itu, instrumen ini menjadi acuan untuk selanjutnya disesuaikan dengan kualitas perangkat lunak NCI-Bookman di Perpustakaan Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung. Kisi-kisi instrumen penelitian terdapat pada lampiran 8 halaman 113.

3.3.1 Pengembangan Instrumen

1. Menentukan Fokus Penelitian

Fokus dari penelitian ini yaitu evaluasi perangkat lunak NCI-Bookman di Perpustakaan Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung dengan berorientasi pada ISO 9126 yang berfokus pada kualitas sebuah perangkat lunak.

2. Menyusun Pertanyaan

Tahapan selanjutnya yaitu menyusun daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada informan guna mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Daftar pertanyaan yang akan diajukan harus sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditentukan sebelumnya. Tabel 3.3 berikut merupakan kisi-kisi pertanyaan pada penelitian yang akan dilakukan.

3. Uji Instrumen

Pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun kemudian akan dikonsultasikan kepada ahli yang berkompeten dibidang topik penelitian ini agar instrumen penelitian sesuai dan efektif untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Kegiatan ini seringkali disebut dengan *Expert Judgement*. Berdasarkan dari saran pembimbing, peneliti melakukan *expert judgement* kepada Bapak Ilyas Dalimar, S.Kom. karena beliau merupakan staf Pusat Data dan Informasi di Perpustakaan Nasional RI. Selain kepada Bapak Ilyas, peneliti juga melakukan *expert judgement* kepada Ibu Listina Setyarini, S.Sos, M.P. yang merupakan pustakawan bidang IT di Perpustakaan Kementerian Pertanian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu alur dalam sebuah penelitian yang berisikan proses pencarian data dengan prosedur tertentu. Menurut Barlian (2009) Pengumpulan data dalam penelitian dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan, kenyataan-kenyataan dan informasi yang dapat dipercaya. Dalam mengumpulkan data dalam penelitian terdapat berbagai metode yang bisa digunakan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu melalui wawancara, observasi atau pengamatan dan studi dokumentasi.

3.4.1 Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan wawancara bertujuan untuk menggali informasi melalui percakapan antara peneliti dengan informan secara langsung. Informan dalam penelitian ini yaitu staf pustakawan bagian IT Perpustakaan Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam dari informan. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Raco (2018, hlm 116) yaitu “wawancara (interview) dilakukan untuk mendapatkan informasi, yang tidak dapat diperoleh melalui observasi atau kuesioner. Ini disebabkan oleh karena peneliti tidak dapat mengobservasi seluruhnya”. Dalam penelitian ini teknik wawancara yang digunakan yaitu wawancara semi-terstruktur.

Wawancara semi-terstruktur memungkinkan peneliti untuk bebas bertanya kepada informan asalkan tetap fokus pada topik pertanyaan penelitian. Menurut

Mustari dan Rahman (2012, hlm 55) wawancara semi-terstruktur memungkinkan peneliti menggunakan bahasa yang berbeda ketika melakukan wawancara, akan tetapi tetap mempunyai struktur yang jelas tentang jenis informasi yang diinginkan untuk mencapai tujuan penelitiannya. Peneliti dapat memodifikasi pertanyaan wawancara dengan catatan sesuai dengan topik yang akan diteliti yaitu mengenai kualitas perangkat lunak NCI-Bookman di Perpustakaan Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung.

Pada saat proses wawancara dibutuhkan alat bantu yang bisa membuat proses wawancara berjalan efektif dan efisien. Alat bantu yang bisa digunakan yaitu berupa buku catatan (*note book*) untuk mencatat poin-poin penting pada saat wawancara dan perekam suara (*recorder*) yang digunakan sebagai media untuk merekam suara pada saat proses wawancara berlangsung. Kegiatan wawancara pada penelitian ini menggunakan pedoman pada tabel 3.4 berikut.

Gambar 3. 1 Format Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA	
EVALUASI PERANGKAT LUNAK NCI-BOOKMAN DI PERPUSTAKAAN	
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA BANDUNG	
A. IDENTITAS INFORMAN	
Inisial	:
Usia	:
Jenis Kelamin	:
Latar Belakang	:
B. PELAKSANAAN	
Hari	:
Tanggal	:
Waktu	:
Tempat	:

C. POKOK-POKOK PERTANYAAN

1. Hal apa yang melatarbelakangi penggunaan perangkat lunak NCI-Bookman di Perpustakaan Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung ?
2.
3. dst...

(Konstruksi Peneliti, 2021)

3.4.2 Observasi

Observasi merupakan sebuah tahapan dari proses pengumpulan data dalam sebuah penelitian melalui proses pengamatan secara langsung ke lapangan. Menurut Mustari dan Rahman (2012, hlm.112) proses observasi dimulai dengan mengidentifikasi tempat yang hendak diteliti, kemudian dilanjutkan dengan membuat pemetaan, sehingga diperoleh gambaran umum tentang sasaran observasi yang akan dilakukan.

Observasi yang akan dilakukan oleh peneliti diharapkan mampu memperoleh data yang sesuai dengan fokus penelitian. Hal yang akan diamati adalah kualitas perangkat lunak NCI-Bookman di Perpustakaan Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung. Observasi akan dilakukan oleh peneliti dengan cara langsung mendatangi lokasi dan membawa pedoman observasi yang sudah disusun oleh peneliti. Tabel 3.5 berikut merupakan pedoman observasi pada penelitian ini.

Gambar 3. 2 Format Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI				
EVALUASI PERANGKAT LUNAK NCI-BOOKMAN DI PERPUSTAKAAN SEKOLAH TINGGI PARIWISATA BANDUNG				
A. PELAKSANAAN KEGIATAN				
Hari :				
Tanggal :				
Waktu :				
Tempat :				
B. PETUNJUK PENGISIAN				
1. Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang telah disediakan.				
2. Tuliskan keterangan yang dianggap penting pada kolom yang tersedia.				
NO	ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK	KETERANGAN
1	<i>Security</i> (keamanan) perangkat lunak melindungi data dan informasi agar tidak bisa diakses oleh sistem lain yang tidak sah.			
2	<i>Interoperability</i> (interoperabilitas) perangkat lunak mampu berinteraksi atau berintegrasikan dengan sistem tertentu.			
3	<i>Time Behaviour</i> (penggunaan waktu) perangkat lunak mampu memberikan respon dan waktu pemrosesan yang sesuai dengan fungsinya.			
4	<i>Resource Utilisation</i> (pemanfaatan sumber daya) penggunaan sumber daya oleh perangkat lunak ketika menjalankan fungsinya.			

(Konstruksi Peneliti, 2021)

3.4.3 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi digunakan dalam sebuah penelitian sebagai salah satu metode pengumpulan data. Studi dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang telah dikumpulkan melalui wawancara dan observasi. Studi dokumentasi merupakan pengumpulan data melalui dokumentasi. Seperti data administrasi, dokumen yang berbentuk catatan, kamera dan video (Barlian, 2016). Studi dokumentasi sendiri berperan sebagai pendukung penelitian dengan menghadirkan bukti fisik berupa catatan yang dimiliki partisipan. Dokumentasi sendiri sudah lama digunakan sebagai sumber data alternatif. Hal ini karena dokumen sebagai sumber data digunakan untuk menafsirkan apa yang terjadi di lapangan.

Studi dokumentasi pada penelitian ini yaitu mengenai kualitas perangkat lunak NCI-Bookman di perpustakaan Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung yang meliputi informan dan dokumen yang dimiliki perpustakaan mengenai topik penelitian. Pada studi dokumentasi juga menggunakan pedoman seperti pada format berikut.

Gambar 3. 3 Format Pedoman Studi Dokumentasi

PEDOMAN STUDI DOKUMENTASI				
EVALUASI PERANGKAT LUNAK NCI-BOOKMAN DI PERPUSTAKAAN SEKOLAH TINGGI PARIWISATA BANDUNG				
A. PETUNJUK PENGISIAN				
1. Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang telah disediakan				
2. Tuliskan keterangan yang dianggap perlu pada kolom yang tersedia				
No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	<i>Compliance</i> (pemenuhan) perangkat lunak memenuhi standar sesuai dengan aturan yang berlaku.			

(Konstruksi Peneliti, 2021.)

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan salah satu proses penelitian yang bertujuan untuk mengolah data yang telah diperoleh dari informan di lapangan. Analisis data sendiri adalah kegiatan tentang bagaimana data yang telah dikumpulkan itu diolah, diklasifikasi, dibedakan dan kemudian dipersiapkan untuk dipaparkan. Menurut Raco (2018, hlm.121) analisis data berarti mengatur secara sistematis bahan hasil wawancara dan observasi, menafsirkannya dan menghasilkan suatu pemikiran, pendapat, teori atau gagasan yang baru.

Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan yaitu model Miles dan Huberman yang memiliki 3 komponen yakni reduksi data, penyajian (*display*) data lalu penarikan kesimpulan dan verifikasi.

3.5.1 Reduksi Data

Reduksi data merupakan sebuah proses memilih data yang sesuai dengan pokok-pokok pertanyaan dalam topik penelitian yang didapatkan dari informan di lapangan serta membuang data yang dirasa tidak diperlukan. Menurut Sugiyono (2016, hlm 336) mereduksi data sama artinya dengan merangkum, mengambil hal-hal pokok dalam penelitian, berfokus pada hal penting, mencari pola yang sesuai dan membuang yang tidak perlu.

Data diperoleh melalui proses wawancara, observasi, dan studi dokumentasi yang didapatkan saat berada di lapangan dan bertemu dengan informan. Data yang diperoleh meliputi hal-hal pokok yang berkaitan dengan evaluasi kualitas perangkat lunak NCI-Bookman di perpustakaan STP Bandung. Mereduksi data bertujuan untuk mempermudah proses penelitian yang dilakukan.

3.5.2 Penyajian Data

Penyajian (*display*) data merupakan proses mengumpulkan hasil temuan berupa data yang kemudian diorganisasikan dan disusun secara sistematis agar menjadi informasi yang nantinya akan memudahkan dalam proses penarikan kesimpulan. Menurut Sugiyono (2016, hlm. 341) penyajian data dapat berupa uraian data, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan teks naratif. Dengan penyajian data ini akan memudahkan dalam memahami fenomena yang terjadi

selama proses penelitian dan merencanakan tahap selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3.5.3 Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Hasil dari penyajian data yang telah dilakukan bisa dijadikan sebuah kesimpulan dalam penelitian. Simpulan yang dihasilkan pada penelitian kualitatif harus dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian pada rumusan masalah penelitian. Simpulan tersebut berupa kalimat deksripsi atau gambaran mengenai suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas setelah diteliti menjadi jelas. Informasi yang dihasilkan dari penelitian haruslah valid dan diverifikasi terlebih dahulu agar mendapatkan kesimpulan yang nantinya disebarluaskan kepada yang membutuhkan.

3.6 Validitas

Validitas merupakan derajat ketetapan antara data pada objek penelitian dengan hal-hal yang dapat mempengaruhi penelitian. Menurut Hamidi (dalam Achmed, 2020, hlm 56) menyebutkan beberapa teknik untuk mengetahui validitas dalam sebuah penelitian, yaitu:

1. Teknik triangulasi antar sumber data, teknik pengumpulan data dan pengumpulan data, dalam hal terakhir ini peneliti akan berupaya mendapatkan rekan dalam penggalian data dari warga di lokasi-lokasi yang mampu membantu setelah diberi penjelasan.
2. Pengecekan kebenaran informasi yang telah ditulis oleh peneliti dalam sebuah bentuk laporan penelitian kepada informan.
3. Mendiskusikan dengan teman sejawat yang paham dengan penelitian (*peer debriefing*), termasuk koreksi yang diberikan oleh pembimbing penelitian.

Pada sebuah penelitian, Teknik triangulasi digunakan untuk menambah pemahaman peneliti tentang data yang telah dimilikinya. Dalam kaitan ini, menurut Wiliam (dalam Bachri, 2010, hlm. 11) menjelaskan bahwa triangulasi ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai

waktu, yang dikelompokkan dalam tiga jenis, yakni triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi Sumber diperlukan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
2. Triangulasi teknik yaitu menguji validitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
3. Triangulasi waktu dilakukan untuk menguji validitas data yang berkaitan dengan perubahan suatu proses manusia dari waktu ke waktu. Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan cenderung memberikan data yang lebih kredibel.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber yang digunakan yakni menguji dengan membandingkan hasil wawancara dengan pengamatan yang telah dilakukan dan hasil wawancara dengan dokumen yang ada. Data yang didapat berasal dari staf perpustakaan akan diukur dengan jawaban dari *Key Informant* yaitu Kepala Perpustakaan STP Bandung.